

PENERAPAN PROGRAM LITERASI AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH MANONGKOKI

¹Rizka Irdyanti, ²Syahriral, ³Sumarni

¹²³(STAI) YAPIS Takalar, Takalar, Indonesia

riskairdayanti4@gmail.com syahriralrewa041091@gmail.com

DOI:	
Informasi Artikel	ABSTRAK. (10 pt)
Riwayat Artikel: Diterima: 06 Mei 2024 Revisi Akhir: Disetujui: Terbit: 30 Juni 2024	Penelitian ini membahas kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan tujuan untuk: 1) mengetahui proses pelaksanaan program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki, dan 2) mengetahui dampak program literasi al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan religius. Data yang digunakan berasal dari sumber primer dan sekunder, yang mencakup wawancara dengan beberapa informan di lokasi penelitian serta referensi dari jurnal, buku, dan catatan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi al-Qur'an mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam membaca dan menghafal al-Qur'an. Program ini memberikan dampak yang sangat baik bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Manongkoki, tidak hanya dalam hal pembacaan dan penghafalan al-Qur'an, tetapi juga dalam pendidikan akhlak melalui ayat-ayat yang dibaca. Dengan demikian, penerapan program literasi al-Qur'an tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kecintaan dan pemahaman terhadap al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas peserta didik secara keseluruhan.
Kata Kunci: Media Pembelajaran, Hasil Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, (kata kunci sekitar 3-5 kata ditulis berdasarkan abjad, tidak seluruh judul naskah, khusus bidang penelitian, metode khusus yang digunakan, mencakup nama ilmiah dan lokal (bila ada))	ABSTRACT. (10 pt) <i>This study examines the students' ability to read the Qur'an with the following objectives: 1) to understand the implementation process of the Qur'anic literacy program at Madrasah Aliyah Manongkoki, and 2) to assess the impact of the Qur'anic literacy program on students' reading abilities at the Madrasah. This research is qualitative in nature, employing a religious approach. The data used in this study comes from both primary and secondary sources, including interviews with several informants at the research site, as well as references from journals, books, and observational notes. The findings indicate that the Qur'anic literacy program has succeeded in increasing students' interest and motivation in reading and memorizing the Qur'an. This program has had a very positive impact on the students at Madrasah Aliyah Manongkoki, not only in terms of reading and memorizing the Qur'an but also in their moral education through the verses they study. Therefore, the implementation of the Qur'anic literacy program has not only contributed to enhancing students' love and understanding of the Qur'an but has also played a significant role in shaping their character and overall morality.</i>

PENDAHULUAN

Proses literasi memiliki banyak segi, membutuhkan pemanfaatan pengetahuan yang ada. Pada tahap awal, keaksaraan ditandai sebagai kemampuan untuk secara efektif menggunakan bahasa dan representasi visual secara komprehensif dan beragam, meliputi keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, mengamati, menyampaikan, dan mengevaluasi ide-ide secara kritis (Abidin, 2018). Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat kekhawatiran yang mendalam mengenai menurunnya kemampuan literasi al-Qur'an di kalangan generasi muda, khususnya di lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Aliyah. Di

tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, perhatian terhadap pendidikan agama, termasuk kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an, seringkali terpinggirkan (Tuti Ernawati, Sapri, Rahmah Fithriani, 2024:71). Hal ini menimbulkan masalah serius, di mana banyak peserta didik yang tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam membaca al-Qur'an secara benar dan mendalam. Ketidakmampuan ini tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga mempengaruhi pembentukan karakter dan moralitas generasi muda (A. Adibudin Al Halim, Wida Nurul, Azizah, 2018:493).

Keprihatinan terhadap rendahnya kemampuan literasi al-Qur'an di kalangan peserta didik tidak hanya menjadi isu lokal, tetapi juga telah menarik perhatian di tingkat nasional. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an di kalangan siswa madrasah dan sekolah-sekolah Islam di Indonesia cenderung menurun, seiring dengan meningkatnya tekanan kurikulum akademik dan kurangnya fokus pada pendidikan agama (Yusuf Qardhawi, 2020) . Selain itu, perdebatan di kalangan pembuat kebijakan mengenai prioritas pendidikan agama dalam kurikulum nasional juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat literasi al-Qur'an . Dalam konteks ini, program literasi al-Qur'an seperti yang diterapkan di Madrasah Aliyah Manongkoki menjadi sangat penting sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut dan memastikan bahwa generasi muda tetap memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membaca, memahami, dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Mundzir, 2019:12).

(Abdurrahman, 2015:3) dalam kehidupan ini, khususnya pada dunia pendidikan, kemampuan membaca dan kecintaan membaca memegang peranan penting bagi masyarakat. Sebab melalui membaca, seseorang mendapatkan berbagai macam informasi. Apalagi jika melihat fenomena yang terjadi pada masyarakat Indonesia masih menduduki tingkat minat baca yang rendah. Al-Qur'an dianggap sebagai sumber otoritatif terkemuka di berbagai bidang pengetahuan, sehingga penting bagi umat Islam untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang ajarannya (Sulaiman, 2015). Al-Qur'an dan literasi tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan antar satu sama lain. Ayat pertama yang sampai kepada Nabi Muhammad berisikan perintah untuk membaca, hal inilah yang menjadi dasar dalam perlunya literasi di kehidupan sehari-hari (Zulfitra, 2018). Selain itu, budaya literasi mampu mewujudkan pembiasaan membaca yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Serta untuk mewujudkan generasi yang berwawasan di masa depan penguasaan literasi pada proses pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan zamannya (Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, 2020).

Literasi al-Qur'an sangat berperan penting bagi peserta didik dan juga masyarakat sekitar, karena dengan diterapkannya program literasi al-Qur'an ini khususnya pada Madrasah Aliyah Manongkoki peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca al-Qur'an dan guru juga dapat mengukur sejauh mana kemampuan peserta dengan diterapkannya program literasi al-Qur'an (Abdul Qadir, 2018:78). Literasi al-Qur'an adalah aktivitas mengkaji al-Qur'an melalui potensi membaca, menulis, memahami, dan mengenal hukum tajwid. Literasi al-Qur'an sudah banyak diterapkan pada lembaga pendidikan mulai dari pendidikan formal, maupun non formal. Tujuan menyelenggarakan program literasi al-Qur'an di lingkungan persekolahan yaitu mengenalkan kepada peserta didik mengenai pembiasaan berinteraksi dengan al-Qur'an (Ummul Hidayatullah, 2021:37).

Kemampuan literasi Al-Qur'an berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memahami dan menulis Al-Qur'an (Mufliah & Maksum, 2016). Ini mencakup kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj, serta keterampilan menghasilkan tulisan Arab yang terbaca dan dapat dipahami oleh semua orang. Selain itu, juga mencakup pemahaman terhadap pesan serta pemahaman tentang tujuan, konteks sejarah, dan interpretasinya. Selain itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang makna yang terkandung dalam setiap ayat, beserta ajaran moral yang tertanam di dalamnya (Solehuddin, 2018).

Penyebab kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an rendah dikarenakan ketidaktahuan siswa dalam mengenali dan memahami ayat-ayat serta huruf hijaiyyah. Seorang peserta didik perlu memiliki kemampuan untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat al-Qur'an, sehingga pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dapat dipahami dengan baik. Al-Qur'an dianggap sebagai hukum dasar (*kalamullah*) bagi manusia, yang menjadi panduan hidup menuju tujuan yang mulia. Mengingat pentingnya fungsi dan makna al-Qur'an, Allah memberikan penghargaan yang besar bagi mereka yang aktif dalam kegiatan literasi al-Qur'an, seperti merenungkannya (*tafakur*), membacanya secara rutin (*tadarus*), mempelajarinya (*tadabur*), dan mengamalkannya dengan memberikan pahala yang berlipat ganda (Bahrul, 2019:25). Meskipun telah ada sejumlah upaya dan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan literasi al-Qur'an di kalangan siswa, masih terdapat sejumlah kesenjangan yang belum sepenuhnya dipahami atau dijelaskan. Salah satu alasan

utama adalah kurangnya data empiris yang komprehensif mengenai penerapan program literasi al-Qur'an yang telah diterapkan di berbagai sekolah, termasuk Madrasah Aliyah. Banyak penelitian yang berfokus pada hasil akhir, seperti kemampuan membaca atau tingkat hafalan, namun belum banyak yang mengeksplorasi proses pelaksanaan, tantangan, dan faktor-faktor internal serta eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut (Singgih, 2018:22).

Berdasarkan observasi awal, di lapangan Madrasah Aliyah Manongkoki adalah lembaga pendidikan swasta berakreditasi C di bawah Kementerian Agama, yang terletak di Jl. Kali Dg Jambu No.141, Takalar. Madrasah ini aktif dalam program literasi al-Qur'an yang dilakukan setiap hari untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam membaca al-Qur'an. Menurut Ibu Takwani, S.Pd, program ini awalnya dilakukan di depan kelas sebelum pelajaran dimulai, tetapi kemudian dipindahkan ke dalam kelas sebelum jam pertama dan akhirnya dilaksanakan setelah shalat Dzuhur berjamaah dengan rotasi antar kelas. Guru piket memantau kegiatan untuk memastikan keterlibatan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat riset lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dengan melihat secara langsung ke lapangan serta menganalisis fenomena yang terjadi secara alami sesuai dengan topik penelitian. Sesuai dengan data dan tujuan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan religius. Pendekatan ini yang berupaya untuk mempertimbangkan keadaan yang dihadapi, dan memasukkan unsur-unsur religi dan menanamkan jiwa religi dalam diri peserta didik yang terjadi secara alami di lapangan. Sumber data penelitian kualitatif terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan salah satu pembimbing program literasi al-Qur'an yang aktif terlibat dalam pelaksanaan program literasi al-Qur'an di sekolah. Wakil Kepala Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Manongkoki juga berfungsi sebagai sumber data primer untuk memberikan gambaran umum tentang profil sekolah. Sumber data sekunder, seperti buku, jurnal, dan dokumen lainnya, digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang diperoleh. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sesudah data yang dibutuhkan sudah terkumpul maka data pengecekan kredibilitas data melalui triangulasi. Data observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan model interaktif. Analisis model interaktif ada tiga tahap kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibuat untuk menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan dapat diperiksa secara hati-hati dan metodis. Dengan menerapkan metode analisis yang tepat, peneliti dapat menafsirkan data secara efektif, mengidentifikasi pola-pola penting, dan menghasilkan kesimpulan yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, terdapat beberapa tahap dalam menganalisis data, yaitu dengan mereduksi, menyaring dan memilih informasi yang dianggap penting sambil menghapus elemen-elemen yang tidak relevan. Kemudian peneliti menyusun data dengan cara yang terstruktur dan transparan, sehingga informasi yang disajikan dapat dimengerti dengan mudah. Dengan penyajian data yang baik dan jelas, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola penting, menyimpulkan temuan penelitian, dan menyampaikan hasil analisis kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Proses memvisualisasikan dan menyajikan informasi yang terkandung dalam data agar dapat dipahami dengan lebih mudah oleh pembaca atau pengguna. Sedangkan pada tahap terakhir, peneliti berperan aktif sebagai bagian dari instrumen penelitian, memastikan bahwa setiap data yang dikumpulkan telah diperiksa untuk memastikan keakuratan dan validitasnya. Evaluasi data yang menyeluruh diperlukan dalam prosedur ini untuk menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan akurat dan relevan untuk memecahkan rumusan masalah.

Komponen penting dari penelitian adalah validitas data, yang ditingkatkan oleh teknik triangulasi dan diperbarui dari gagasan validitas. Data validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak terdistorsi atau tidak sah. sehingga hasil penelitian dapat diandalkan. Pengujian keabsahan data dilakukan untuk menghindari kemungkinan munculnya jawaban yang tidak jujur atau tidak akurat dari informan. Dengan menerapkan metode triangulasi, peneliti dapat menggabungkan berbagai sumber data, teknik, atau perspektif untuk menguji konsistensi informasi dan meningkatkan validitas temuan penelitian, guru dan peserta didik sebagai narasumber yang kemudian membandingkan antara hasil wawancara dengan data yang diperoleh.

Metode ini diterapkan oleh peneliti untuk membandingkan hasil wawancara dari satu informan dengan hasil wawancara dari informan lainnya sebagai upaya untuk mengevaluasi konsistensi data yang diperoleh. Dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, peneliti dapat mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam jawaban mereka, yang membantu dalam menilai keandalan data. Selain itu, para peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan berbagai dokumen yang relevan untuk memastikan akurasi dan validitas informasi yang dikumpulkan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Program literasi al-Qur'an adalah sebuah inisiatif pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan membaca, dan keterampilan menulis al-Qur'an di kalangan peserta didik. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu, terutama di lingkungan sekolah atau komunitas, memiliki kemampuan yang memadai dalam membaca al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami isi dan makna ayat-ayat al-Qur'an, serta mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

a. Proses Pelaksanaan Program Literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki

Program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki diselenggarakan secara bertahap dengan penetapan jadwal yang bertujuan untuk mencapai efektivitas maksimum. Pada awalnya, program ini dilaksanakan pada saat pembelajaran pertama dimulai. Namun, setelah beberapa waktu, pelaksanaan tersebut dianggap tidak efisien karena banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah sehingga mereka kerap kali melewatkan program literasi ini. Oleh karena itu, jadwal program diubah dan dipindahkan ke waktu setelah shalat dzuhur. Ibu Taqwani, S.Pd., yang merupakan salah satu guru pembimbing program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki, menyatakan bahwa perubahan jadwal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti program ini tanpa terkendala oleh keterlambatan di pagi hari.

Ibu St. Lastiah M., S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Madrasah Aliyah Manongkoki, juga memberikan penjelasan serupa mengenai perubahan waktu pelaksanaan program literasi al-Qur'an. Menurutnya, kegiatan ini awalnya memang dilakukan sebelum pelajaran pertama dimulai, tetapi karena kurang efektif, pelaksanaannya dipindahkan ke depan kelas masing-masing. Namun, setelah dievaluasi, penempatan tersebut juga tidak memberikan hasil yang memuaskan karena masih banyak siswa yang tidak berpartisipasi dengan baik. Akhirnya, diputuskan untuk memindahkan program ini ke waktu setelah shalat dzuhur berjamaah. Perubahan ini dinilai lebih efektif karena semua siswa telah berada di madrasah dan siap mengikuti kegiatan. Seluruh guru, tidak hanya guru agama, ikut berperan dalam mengawasi dan membimbing siswa selama program berlangsung, menunjukkan keterlibatan penuh dari seluruh staf pengajar dalam mendukung keberhasilan program literasi al-Qur'an.

Nur Annisa, seorang siswa kelas XI IPA 2, menyampaikan pandangannya mengenai pelaksanaan program literasi al-Qur'an setelah shalat dzuhur. Menurutnya, program ini diadakan setiap hari dengan setiap kelas bergiliran memimpin kegiatan literasi al-Qur'an tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bergantian antara kelas-kelas yang ada, di mana satu siswa dari kelas yang bertugas dipilih untuk memimpin bacaan al-Qur'an yang kemudian diikuti oleh seluruh siswa lainnya. Kegiatan ini biasanya berlangsung dari pukul 12:50 hingga 13:10 setiap hari, setelah shalat dzuhur berjamaah. Annisa juga menjelaskan bahwa proses pembacaan dilakukan secara bersama-sama, dipandu oleh siswa yang bacaan al-Qur'annya dianggap fasih oleh guru pembimbing.

Wakasek Kurikulum, Ibu Suharna, S.Ag., MM., memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai perubahan waktu pelaksanaan program literasi al-Qur'an. Ia menyatakan bahwa pemindahan waktu ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengikuti kegiatan dengan disiplin setelah shalat dzuhur. Sebelum perubahan ini, kegiatan literasi al-Qur'an dilaksanakan di depan kelas masing-masing sebelum pelajaran pertama dimulai. Namun, hal ini tidak berlangsung lama karena banyak siswa yang terlambat atau bahkan sengaja tidak hadir untuk menghindari kegiatan tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, pihak madrasah memutuskan untuk memindahkan kegiatan literasi ini ke waktu setelah

shalat dzuhur, di mana semua siswa sudah berkumpul setelah ibadah berjamaah. Perubahan ini ternyata berjalan dengan baik dan lebih efektif dalam mendorong partisipasi siswa.

Selain itu, Safar, S.Pd., salah satu guru pembimbing, menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an dilakukan di dalam mushalla madrasah setelah shalat dzuhur berjamaah. Semua peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Manongkoki serta guru yang bertugas untuk mengawasi kegiatan literasi turut serta dalam pelaksanaannya. Pengawasan yang dilakukan oleh guru sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa benar-benar mengikuti kegiatan dengan serius. Hal ini diperlukan karena ada beberapa siswa, khususnya laki-laki, yang terkadang mencoba menghindari kegiatan dengan pergi ke kantin atau kembali ke kelas untuk beristirahat. Oleh karena itu, kehadiran dan pengawasan guru sangat diperlukan untuk menjaga ketertiban dan kelancaran program.

Pelaksanaan program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta didik dalam membaca serta memahami al-Qur'an. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dalam hal keagamaan, memperdalam pemahaman mereka terhadap al-Qur'an, serta membantu mereka dalam menghafal surah-surah penting. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Ibu Suharna., S.Pd.I., MM., menyatakan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk memberikan manfaat positif yang signifikan bagi peserta didik, termasuk membantu mereka dalam mengulang dan menghafal surah-surah yang telah dipelajari, sehingga hafalan mereka dapat terjaga dengan baik.

Ketua OSIS Madrasah Aliyah Manongkoki, Abdul Rahman, siswa kelas XI IPA 2, juga menyampaikan pandangannya tentang manfaat program literasi al-Qur'an. Menurutnya, program ini sangat membantu dalam mengulang hafalan surah-surah yang sudah dipelajari serta meningkatkan kesadaran siswa untuk menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Abdul Rahman juga menekankan bahwa program ini memberikan banyak pelajaran penting bagi siswa dan sangat bermanfaat dalam pengembangan kepribadian mereka. Program literasi al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, tetapi juga membantu siswa memahami makna, konteks, dan pesan yang terkandung dalam teks suci ini. Dengan demikian, program ini memainkan peran penting dalam pengembangan spiritual dan moral siswa, serta membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai Islam yang diajarkan dalam al-Qur'an.

b. Dampak Program Literasi al-Qur'an Terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki

Program literasi al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Aliyah Manongkoki menjadi salah satu prioritas penting dalam mendidik dan membimbing peserta didik. Madrasah ini memberikan perhatian khusus kepada literasi al-Qur'an sebagai sarana untuk memperkuat pemahaman agama dan meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an di kalangan siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kamasia, S.Pd.I, seorang pembimbing BTQ, dijelaskan bahwa program ini tidak hanya berdampak positif pada peserta didik, tetapi juga pada para guru. Menurutnya, kegiatan ini mampu membawa peserta didik dan guru lebih dekat kepada Allah SWT, memberikan mereka kesempatan untuk merenungkan dan memperkuat hubungan spiritual melalui pembacaan al-Qur'an. Hal ini sangat relevan di era modern, di mana teknologi seringkali menjadi distraksi yang mengurangi waktu dan perhatian terhadap aktivitas keagamaan.

Lebih jauh, program literasi al-Qur'an ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri peserta didik. Motivasi ini adalah dorongan kuat yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini, untuk mempelajari al-Qur'an secara lebih mendalam. Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan motivasi adalah dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya mempelajari al-Qur'an. Peserta didik diajak untuk memahami bahwa al-Qur'an bukan hanya kitab suci yang dibaca, tetapi juga sumber petunjuk hidup yang harus dipelajari dan diamalkan. Dengan demikian, program literasi ini menjadi sangat efektif dalam meningkatkan minat dan semangat peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran al-Qur'an.

Dari beberapa wawancara yang dilakukan dengan peserta didik, seperti Ummul Nurannisa, siswa kelas XI IPA 1 sekaligus sekretaris OSIS, terungkap bahwa program ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam membaca dan memahami al-Qur'an. Ummul menyatakan bahwa dengan adanya program ini, dia dan teman-temannya menjadi lebih semangat dalam mempelajari al-Qur'an, khususnya dalam mengenal dan membedakan huruf-huruf hijaiyyah, yang

Rizka Irdyanti

Penerapan Program Literasi Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Peserta Didik Dalam Membaca Al-Qur'an

merupakan dasar penting dalam pembelajaran al-Qur'an. Selain itu, dia juga menyadari manfaat besar yang diberikan oleh program ini dalam membentuk karakter yang lebih baik, serta membantu mereka mengikuti jalan yang benar sesuai dengan ajaran Allah SWT. Ummul menegaskan bahwa dampak positif dari program ini sangat dirasakan, tidak hanya dalam kemampuan membaca al-Qur'an, tetapi juga dalam pembentukan kepribadian dan nilai-nilai moral yang lebih kuat.

Selain Ummul, Jihan, siswa kelas XI IPA 1, juga memberikan pandangan yang positif mengenai program literasi al-Qur'an ini. Menurutnya, program ini sangat memotivasi peserta didik untuk lebih sering membaca al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang keagamaan, terutama dalam hal kefasihan membaca al-Qur'an dan hafalan ayat-ayatnya. Jihan juga menyoroti bahwa program ini memberikan manfaat yang nyata dalam memudahkan peserta didik untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an, yang merupakan keterampilan penting dalam pendidikan agama Islam. Namun, dia juga mencatat bahwa masih ada tantangan, terutama terkait dengan peserta didik yang enggan mengikuti program ini dan lebih memilih untuk membolos daripada menghadiri kegiatan shalat dzuhur dan membaca al-Qur'an di masjid. Ini menunjukkan bahwa meskipun program ini sangat bermanfaat, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan di kalangan peserta didik.

Untuk mengatasi masalah ketidakhadiran, Madrasah Aliyah Manongkoki telah menetapkan sanksi bagi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan literasi al-Qur'an. Jihan menjelaskan bahwa peserta didik yang tidak hadir dalam kegiatan ini akan diberikan hukuman oleh guru yang bertugas, seperti disuruh berjemur di lapangan hingga kegiatan selesai, dan mereka juga diwajibkan untuk menghafal beberapa surah sebagai bentuk hukuman tambahan. Pendekatan ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam diri peserta didik, serta mendorong mereka untuk lebih serius dalam mengikuti program literasi al-Qur'an. Dengan adanya sanksi ini, diharapkan peserta didik akan lebih berkomitmen dalam menjalankan kegiatan literasi al-Qur'an, sehingga mereka dapat merasakan manfaat yang lebih besar dari program ini.

Pada akhirnya, program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki tidak hanya berfokus pada pembiasaan membaca al-Qur'an, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik melalui pendidikan akhlak. Dengan pemahaman yang mendalam tentang makna ayat-ayat al-Qur'an, program ini diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif dalam memberikan pendidikan akhlak kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Abdul Rahman, siswa kelas XI IPA 2 yang juga merupakan ketua OSIS, yang menyatakan bahwa program literasi al-Qur'an ini memberikan pendidikan akhlak melalui pendekatan al-Qur'an, di mana peserta didik diminta untuk benar-benar memahami isi kandungan al-Qur'an. Selain itu, guru-guru yang bertugas juga memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat dalam membaca al-Qur'an. Dampaknya, beberapa peserta didik sudah mampu menghafal beberapa juz al-Qur'an, menunjukkan bahwa program ini berhasil tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an, tetapi juga dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

2. Pembahasan Penelitian

Penerapan adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan baik secara individu ataupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Literasi al-Qur'an merupakan suatu ilmu atau kepandaian yang berguna dan seharusnya dikuasai orang Islam dalam rangka ibadah dan syi'ar agamanya, cara membacanya pun juga banyak sekali metodenya dan iramanya juga bervariasi tergantung orang yang membacanya. Kemampuan membaca al-Qur'an yaitu sebuah kelebihan yang dimiliki oleh seseorang yang dilakukan dengan bentuk usaha memahami serta merangkai simbol-simbol dalam bentuk tulisan yang terdapat pada kitab suci al-Qur'an. Dan kadar membaca al-Qur'an pada kalangan muslimin beraneka ragam. Ada yang dapat membaca dengan fasih secara sempurna, ada pula yang membacanya masih sederhana, bahkan ada yang tidak bisa sama sekali.

a. Proses Pelaksanaan Program Literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki

Proses Pelaksanaan Program Literasi Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki mengalami perubahan jadwal, dari sebelum pelajaran pertama menjadi setelah shalat dzuhur berjamaah. Perubahan ini dilakukan karena jadwal awal terbukti tidak efektif akibat banyaknya siswa yang terlambat atau membolos. Dengan dipindahkannya jadwal, seluruh siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan literasi

al-Qur'an dengan baik. Dukungan penuh dari seluruh guru, baik sebagai pembimbing maupun pengawas, menunjukkan komitmen kuat dalam memastikan keberhasilan program ini. Pelaksanaan kegiatan literasi al-Qur'an dilakukan setiap hari setelah shalat dzuhur berjamaah, di mana setiap kelas bergiliran memimpin kegiatan tersebut, yang menunjukkan partisipasi aktif seluruh siswa dalam membaca al-Qur'an. Kegiatan literasi al-Qur'an berfokus pada peningkatan keterampilan membaca dan memahami al-Qur'an, dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran siswa dalam membaca dan mempelajari al-Qur'an serta memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun program ini memiliki banyak kelebihan, seperti peningkatan pemahaman agama dan keterampilan bahasa Arab, terdapat juga beberapa kekurangan, seperti keterbatasan waktu dan kesulitan bagi siswa yang belum fasih dalam bahasa Arab. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki telah diatur dengan baik untuk memastikan efektivitas dan partisipasi penuh. Perubahan jadwal dan tempat pelaksanaan merupakan langkah strategis dalam mengatasi kendala awal dan mencapai tujuan utama program ini, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program literasi al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan menurut Raodah HS, program literasi al-Qur'an dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penetapan jadwal, waktu, dan tempat, serta keterlibatan pihak terkait. Bentuk kegiatan literasi meliputi rangkaian aktivitas membaca, metode pelaksanaan, materi, dan penilaian (Raodah HS, 2020).

b. Dampak Program Literasi al-Qur'an Terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki

Dampak Program Literasi al-Qur'an Terhadap Kemampuan Peserta Didik dalam Membaca al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki. Secara keseluruhan, program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca al-Qur'an peserta didik. Program ini berhasil menumbuhkan minat membaca al-Qur'an, memotivasi peserta didik untuk menjadikan membaca al-Qur'an sebagai kebiasaan, dan memberikan pendidikan akhlak melalui ayat-ayat yang dibaca. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya. Selain itu, program literasi al-Qur'an juga memberikan manfaat yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. Dengan mentadabburi ayat-ayat al-Qur'an dan memahami kandungannya, peserta didik yang tekun dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa peserta didik bahkan telah menghafal beberapa juz dalam al-Qur'an. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan penerapannya, sehingga berkontribusi dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tsurayya, yang menunjukkan bahwa program literasi al-Qur'an dapat meningkatkan minat membaca, memberikan motivasi, dan menyampaikan pendidikan akhlak kepada peserta didik (Tsurayya, 2020).

KESIMPULAN

Program literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki dilaksanakan secara bertahap dengan penjadwalan awalnya sebelum pelajaran dimulai. Namun, jadwal tersebut terbukti tidak efektif karena banyak siswa yang terlambat atau bahkan membolos, sehingga pelaksanaan program ini dipindahkan ke waktu setelah shalat dzuhur. Seluruh guru di madrasah terlibat aktif dalam pengawasan dan pelaksanaan program ini, yang dilakukan setiap hari setelah shalat dzuhur berjamaah. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an para peserta didik serta memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Meskipun program ini memiliki banyak kelebihan, seperti memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip dasar Islam dan meningkatkan keterampilan bahasa Arab, program ini juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan yang hanya beberapa menit setelah shalat dzuhur serta kesulitan dalam memahami bahasa Arab bagi beberapa peserta didik. Namun demikian, program literasi al-Qur'an ini tetap memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik, baik dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an maupun dalam memperkaya pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Selain fokus pada pembiasaan membaca al-Qur'an, program ini juga bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik melalui pendidikan akhlak yang terintegrasi dalam setiap kegiatan literasi. Dengan pendekatan yang berpusat pada al-Qur'an, program ini berupaya memberikan pemahaman dan pencerahan kepada peserta didik, meningkatkan motivasi mereka untuk menjadikan membaca al-Qur'an sebagai kebiasaan sehari-hari, serta menyampaikan pendidikan akhlak melalui pembacaan dan tadabbur ayat-ayat al-Qur'an. Meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak

sepenuhnya ikut serta dalam program ini, mayoritas siswa tetap mendapatkan dampak positif dari program ini, terutama dalam hal peningkatan keterampilan membaca al-Qur'an, pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Islam, dan pengembangan karakter yang berakhlak mulia. Program ini membuktikan bahwa dengan pengawasan dan komitmen yang baik dari seluruh guru, pelaksanaan literasi al-Qur'an di Madrasah Aliyah Manongkoki dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi muda yang cerdas dan berakhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muflihah, & Maksum, K. 2016. Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ski Kelas V Mi Al-Iman Sorogenen. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 61.
- Abdurrahman, 2015, Memangun Budaya Islami Di Sekolah, *Jurnal Irfani*, Volume 11 No 1.
- Abidin, Y. 2018. Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad. Muhammad Abdul Qadir, 2018, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Penerbit: PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Ernawati. Tuti, Sapri, Rahmah Fithriani, 2024, Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Husna *Research and Development Journal Of Education* Vol. 10, No. 1.
- Gunarsa. Singgih D. 2018, Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut, Penerbit: Gunung Mulia, Jakarta.
- Halim. A. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul „Azizah, 2018, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca AlQur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz "amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Tawadhu*, Vol. 2 No. 1.
- Irdawati, Yunidar, dan Darmawan, 2020, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol, Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, (*Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 5 No. 4).
- Monalisa, F. N., Akmalia, R., Harahap, A. S. S., & Aulia, P. F. (2022). Upaya Dalam Menumbuhkan Karakter Agamis Siswa Pada Bulan Suci Ramadhan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2).
- Raodah HS, 2020, *Program Literasi Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makassar*, Makassar: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Solehuddin. 2018, Keefektifan Program Literasi Al-Quran Dalam Kerangka Penguatan Karakter. Jakarta: Al-Bayan.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Syarifuddin. Ummul Hidayatullah dkk, 2021, Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang, *Jurnal Tarbawi*, Volume 06 No 1.

Tsurayya, 2020, *Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di SMPN 1 Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Nahdatul Ulama (UNISNU) Jepara.

Yusuf Qardhawi, 2020, *Bagaimana berinteraksi dengan Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Alkautsar.

Zayadi, A., & Majid, A. 2015. *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Konstektua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zulfitria. 2018, *Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Siswa*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*.

DAFTAR PERIKSA PENYERAHAN

Pastikan item berikut ada:

koresponden pertama harus disertai dengan rincian kontak:

**Beri
tanda
(X)**

• Alamat email	X
• Alamat lengkap (termasuk nama dan nomor jalan (lokasi), kota, kode pos, negara bagian/provinsi, negara)	
• Nomor telepon pribadi	

Semua file yang diperlukan telah diunggah, dan berisi:

• Semua penulis mengirim email	
• Semua keterangan gambar	
• Semua tabel (termasuk judul dan catatan/deskripsi)	
• Referensi ada dalam 10 tahun terakhir (2012-2023), kecuali pada kajian taksonomi dan metode	
• Referensi yang diberikan minimal 15 jurnal ilmiah, dengan nomor DOI	
• Kata-katanya tidak lebih dari 8000 kata	

Pertimbangan lebih lanjut

• Naskah telah “diperiksa ejaan & tata bahasanya” . Lebih baik jika direvisi oleh editor sains profesional atau penutur asli bahasa Inggris	
• Referensi dalam format yang benar untuk jurnal ini	
• Semua referensi yang disebutkan dalam daftar Referensi dikutip dalam teks, dan sebaliknya	
• Semua gambar dalam gambar berwarna dan dalam resolusi tinggi	
• Bagan (grafik dan diagram) dapat diedit	